

ABSTRACT**ANALYSIS OF FISHERY PORT MANAGEMENT IN LABUHAN
LOMBOK FISHERY PORT ON THE WELFARE OF COASTAL
COMMUNITIES**

ABDUL HANAN

hanana19830721@gmail.com

Postgraduate

Open University

The improvement of coastal community welfare is highly dependent on the availability of fishing port facilities, port management activities, and fishery businesses. However, the facilities and infrastructure at the Labuhan Lombok Fishing Port are inadequate. This will affect port management activities and the welfare of coastal communities. This study aims to identify the condition of the existing facilities at the Labuhan Lombok Fishing Port, analyze activities that support fishing businesses, analyze the quantity and quality of human resources managing the port, analyze the welfare level of coastal communities based on the Fisherman's Exchange Rate, and analyze the management strategy of the Labuhan Fishery Port. Lombok supports the welfare of coastal communities. Data collection was carried out from November 2020 to January 2021 using questionnaires, interviews, observations, and documentation studies. The data obtained were analyzed using SWOT and Logistics Regression Analysis. The results showed that there were 2 basic facilities, 9 functional facilities, and 2 supporting facilities whose conditions were inadequate. Activities at the Labuhan Lombok Fishery Port consist of dock services, ship visits, fish landings, ice services, water services, fuel oil services, and workshop services. Activities that have decreased in 2019 compared to 2017 include the number of motor boat visits to the Labuhan Lombok Fishery Port pier. The number of human resources who manage the Labuhan Lombok Fishery Port is 15% with a bachelor's degree in fisheries, 3% with a bachelor's degree in non-fishery education, and 82% with high school education. Some coastal communities in Labuhan Lombok Village are still classified as less prosperous. Strategies to improve the welfare of coastal communities can be carried out through four priorities, namely repairing damaged port facilities, increasing port service activities as a source of Regional Original Revenue, increasing the quantity and quality of human resources managing ports, and increasing the institutional role and empowerment of coastal communities.

Key words: Welfare of coastal communities, fisherman's exchange rate, fishing port management strategy.

ABSTRAK**ANALISIS PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN LABUHAN LOMBOK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR**

ABDUL HANAN
hanana19830721@gmail.com
Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat pesisir sangat tergantung pada ketersediaan fasilitas pelabuhan perikanan, aktivitas pengelolaan pelabuhan, dan usaha perikanan. Namun, sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok kurang memadai. Hal ini akan berpengaruh terhadap aktivitas pengelolaan pelabuhan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok, menganalisis aktivitas yang mendukung usaha perikanan, menganalisis kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang mengelola pelabuhan, menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir berdasarkan Nilai Tukar Nelayan, dan menganalisis strategi pengelolaan Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok yang mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir. Pengumpulan data dilakukan dari bulan November 2020 sampai Januari 2021 menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SWOT dan Analisis Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan ada 2 fasilitas pokok, 9 fasilitas fungsional dan 2 fasilitas penunjang yang kondisinya kurang memadai. Aktivitas di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok terdiri dari pelayanan dermaga, kunjungan kapal, pendaratan ikan, pelayanan es, pelayanan air, pelayanan bahan bakar minyak, dan pelayanan bengkel. Aktivitas yang mengalami penurunan di tahun 2019 dibanding tahun 2017 diantaranya adalah jumlah kunjungan kapal motor ke dermaga Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok. Jumlah sumber daya manusia yang mengelola Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok 15% berpendidikan S1 perikanan, 3% berpendidikan S1 non perikanan, dan 82% berpendidikan SLTA. Masyarakat pesisir di Desa Labuhan Lombok ada yang masih tergolong kurang sejahtera. Strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dapat dilakukan melalui empat prioritas, yaitu perbaikan fasilitas pelabuhan yang kondisinya rusak, peningkatan aktivitas pelayanan pelabuhan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah, peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang mengelola pelabuhan, dan peningkatan peran kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat pesisir.

Kata Kunci: Kesejahteraan masyarakat pesisir, nilai tukar nelayan, strategi pengelolaan pelabuhan perikanan.